

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang memberikan gambaran tentang penelitian yang sedang diamati. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data-data tersebut berdasarkan wawancara, dokumen resmi dan catatan lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti akan mencari lebih dalam informasi yang berkaitan dengan strategi dalam mengurangi pengangguran, serta solusi mengatasi kendala di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keterkaitan antara variabel satu dengan yang lain. Maka dari itu dalam hal ini cocok untuk menggambarkan masalah mengurangi pengangguran, serta solusi dan strategi dalam mengurangi kendala di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil obyek penelitian di Lembaga UPT Pelatihan Kerja Tulungagung. Lembaga ini bergerak dalam bidang pelatihan dan penyaluran tenaga kerja, sehingga lebih mudah dalam memberikan peningkatan kemampuan tenaga kerja yang lebih mengutamakan pada peningkatan pelatihan dan penempatan tenaga kerja. Serta lokasinya mudah untuk dijangkau oleh masyarakat umum. Beralamat di Jl. Raya Ngunut Km. 8 Ds. Pulosari, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut yang memicu peneliti untuk berkeinginan melakukan penelitian disana.

C. Kehadiran penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Serta kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti mengamati subjek yang diteliti secara langsung sehingga data yang diperoleh benar-benar lengkap.

D. Data dan sumber data

Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Sumber data penelitian adalah suatu subyek dari mana data itu diperoleh⁴² sedangkan menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal. 102

kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴³

Sumber data dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan data. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Contohnya data kuesioner, data observasi dan sebagainya.⁴⁴ Dalam hal ini sumber data utama yaitu dari pihak-pihak yang berkaitan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dan alumni peserta pelatihan kewirausahaan tahun 2016.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti halnya perpustakaan, kantor dan sebagainya.⁴⁵ Dalam hal ini data sekundernya yaitu:

- a. Sejarah berdirinya UPT Pelatihan Kerja Tulungagung
- b. Visi dan misi dan tujuan UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 329hal. 157

⁴⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2004), hal, 19

⁴⁵ Ibid., hal. 19

c. Data anggota karyawan UPT pelatihan Kerja Tulungagung

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah proses penelitian yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan rasional terkait dengan fenomena yang sedang terjadi. Hal-hal yang ada dalam observasi meliputi kegiatan yang dilakukan pada saat melaksanakan pelatihan pada peserta pelatihan kewirausahaan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud untuk bertukar informasi. Dan wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan lebih mendalam. Sehingga dengan wawancara akan memperoleh informasi yang akurat dan langsung dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, buku, gambar, ataupun surat kabar, majalah. Namun metode dokumentasi dalam penelitian ini yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.

4. Angket

Angket adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang merupakan suatu angket dimana pertanyaan dan alternative jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan suatu yang penting dalam melakukan penelitian, karena dengan analisis data maka dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Disini data berupa deskriptif yang mana hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis semacam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*).⁴⁷

Dalam penelitian ini untuk analisis data menggunakan tiga tahap analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi

⁴⁶ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57

⁴⁷ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hal.

data dimulia dari awal kegiatan sampai kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

2. Penyajian Data

Dalam hal ini menurut Miles and Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka dapat memberikan kemudahan dalam memahami yang terjadi dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus berusaha untuk mendapatkan data sebanyak mungkin, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Selain itu penulis dalam penelitian kualitatif sebagai alat pengumpul data yang utama.⁴⁸

⁴⁸ W. Manjta, *Etografi: Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005) hal. 4

Dalam penelitian untuk melakukan pengecekan keabsahan data dapat melakukan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian, dan sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibal, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu.⁴⁹ Dengan menggunakan teknik trianggulasi maka peneliti dapat menarik kesimpulan tidak hanya dari sudut pandang saja sehingga kebenaran dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi beberapa tahapan antara lain⁵⁰:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Melakukan dialog dengan pihak yang terlibat dalam penelitian di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.
- b. Melakukan dialog dengan alumni peserta pelatihan kewirausahaan.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329-330

⁵⁰ Ibid., hal 127-148

c. Konsultasi dengan dosen pembimbing

2. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalian data dari instrumen tes.
- b. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.
- c. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.

3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan penelitian pada materi, rencana dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara terhadap lembaga terkait
- b. Melakukan wawancara dengan alumni peserta pelatihan kewirausahaan.
- c. Meminta arsip yang ada

4. Tahap analisis

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengkategorian dan *coding* (kegiatan pencatatan).

5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi.